



MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 47 /P/M.KOMINFO/11/2009

TENTANG  
INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- a. bahwa frekuensi radio-telekomunikasi merupakan sumberdaya alam yang terbatas sehingga harus dijaga dan dilindungi oleh Negara serta sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat;
- b. bahwa peran dunia usaha dalam hal penyiaran sangat besar sehingga perlu pengaturan dari Pemerintah secara adil, demokratis, terbuka, terintegrasi dalam memberikan kesempatan kepada investor di bidang penyiaran;
- c. bahwa untuk memberikan kesempatan kepada investor di bidang penyiaran diperlukan adanya informasi dari Pemerintah dalam bentuk Indeks Peluang Usaha Penyiaran di seluruh daerah di Indonesia;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan Peluang Usaha Penyiaran dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4252);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4566);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden RI Nomor 15 Tahun 2005;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P/2009 Tahun 2009 tentang Susunan Kabinet Indonesia Bersatu II Periode 2009-2014;
6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 25/P/M.KOMINFO/7/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Komunikasi dan Informatika;
7. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 39/P/M.KOMINFO/12/2008 tentang Daerah Ekonomi Maju dan Daerah Ekonomi Kurang Maju Dalam Penyelenggaraan Penyiaran;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA TENTANG INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN.**

**Pasal 1**

- (1) Penetapan Indeks Peluang Usaha Penyiaran dilakukan untuk semua wilayah administrasi pemerintah Kabupaten/Kota, kecuali untuk wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- (2) Pengecualian pada ayat (1) karena kota/kabupaten di wilayah DKI Jakarta tidak bersifat otonom.

**Pasal 2**

Indeks Peluang Usaha Penyiaran merupakan komposit indeks dari Indeks Demografis (IDi), Indeks Ekonomi (IEk), Indeks Sarana dan Prasarana (ISp), Indeks Geografis (IGe), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

**Pasal 3**

- (1) Indeks Peluang Usaha Penyiaran dikelompokkan ke dalam:
  - a. Sangat Besar;
  - b. Besar;
  - c. Sedang;
  - d. Kecil; dan
  - e. Sangat Kecil.

- (2) Pengelompokan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan untuk semua wilayah otonom di tingkat Kabupaten/Kota.

#### Pasal 4

Pengelompokan daerah berdasarkan Indeks Peluang Usaha Penyiaran sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 5

- (1) Indeks Peluang Usaha Penyiaran selanjutnya dengan memperhatikan Indeks Daerah Ekonomi Maju dan Kurang Maju dalam Penyiaran, Rencana Induk Frekuensi Radio Telekomunikasi, dan Keberadaan Lembaga Penyiaran dapat dikembangkan menjadi Peluang Usaha Penyiaran pada setiap daerah administrasi kabupaten/kota;
- (2) Pengumuman tentang Peluang Usaha Penyiaran pada setiap daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika.

#### Pasal 6

Dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun sekali, dilakukan penyesuaian terhadap Indeks Peluang Usaha Penyiaran.

#### Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta  
pada tanggal : 5 Nopember 2009

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA,

  
TIFATUL SEMBIRING

LAMPIRAN  
 PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN  
 INFORMATIKA  
 NOMOR : 47/P/M.KOMINFO/ 11 /2009  
 TANGGAL : 5 NOPEMBER 2009

INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN

NO	KABUPATEN / KOTA	INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN
<b>1. PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM</b>		
1)	Kab. Aceh Utara	Besar
2)	Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tengah, Kab. Aceh Besar, Kab. Aceh Pidie, Kab. Bireun, Kab. Aceh Tamiang, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe, Kab. Pidie Jaya	Sedang
3)	Kab. Simeulue, Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Gayo Lues, Kab. Aceh Jaya, Kab. Bener Meriah, Kota Subulussalam, Kab. Nagan Raya	Kecil
<b>2. PROVINSI SUMATERA UTARA</b>		
1)	Kab. Deli Serdang, Kota Medan	Sangat Besar
2)	Kab. Labuhan Batu, Kab. Asahan, Kab. Simalungun, Kab. Langkat, Kab. Labuhan Batu Selatan, Kab. Labuhan Batu Utara.	Besar
3)	Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Toba Samosir, Kab. Dairi, Kab. Karo, Kab. Serdang Berdagai, Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, Kota Padang Sidempuan, Kab. Padang Lawas Utara, Kab. Padang Lawas, Kab. Nias, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Samosir, Kab. Batubara, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Kota Gunung Sitoli	Sedang
4)	Kab. Nias Selatan, Kab. Pakpak Bharat,	Kecil
<b>3. PROVINSI SUMATERA BARAT</b>		
1)	Kota Padang	Sangat Besar
2)	Kab. Pesisir Selatan, Kab. Solok, Kab. Tanah Datar, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Pasaman Barat, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Pariaman, Kab. Pasaman	Sedang
3)	Kab. Sawahlunto, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmas Raya.	Kecil
4)	Kab. Kepulauan Mentawai	Sangat Kecil

NO	KABUPATEN / KOTA	INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN
<b>4. PROVINSI RIAU</b>		
1)	Kab. Bengkalis, Kota Pekanbaru	Besar
2)	Kab. Rokan Hilir, Kab. Kampar, Kab. Kuantan Singingi, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Indragiri Hilir, Kab. Pelalawan, Kab. Rokan Hulu, Kota Dumai, Kab. Kepulauan Meranti, Kab. Siak	Sedang
<b>5. PROVINSI RIAU KEPULAUAN</b>		
1)	Kota Batam	Sangat Besar
2)	Kab. Bintan, Kota Tanjung Pinang, Kab. Karimun.	Sedang
4)	Kab. Lingga, Kab. Natuna, Kab. Anambas.	Kecil
<b>6. PROVINSI JAMBI</b>		
1)	Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kab. Bungo, Kab. Muaro Jambi, Kab. Kerinci, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Batanghari, Kab. Merangin, Kab. Sarolangun, Kab. Tebo.	Sedang
2)	Kab. Tanjung Jabung Timur.	Kecil
<b>7. PROVINSI SUMATERA SELATAN</b>		
1)	Kota Palembang	Sangat Besar
2)	Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Muara Enim, Kab. Lahat, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kab. OKU Selatan, Kab. OKU Timur, Kab. Ogan Ilir, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, Kota Lubuk Linggau, Kab. Empat Lawang.	Sedang
<b>8. PROVINSI BANGKA BELITUNG</b>		
1)	Kota Pangkal Pinang, Kab. Bangka, Kab. Belitung, Kab. Bangka Barat.	Sedang
2)	Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Tengah, Kab. Belitung Timur	Kecil
<b>9. PROVINSI BENGKULU</b>		
1)	Kab. Bengkulu Selatan, Kab. Rejang Lebong, Kab. Bengkulu utara, Kota Bengkulu, Kab. Bengkulu Tengah	Sedang
2)	Kab. Kaur, Kab. Seluma, Kab. Mukomuko, Kab. Lebong, Kab. Kepahiang	Kecil
<b>10. PROVINSI LAMPUNG</b>		
1)	Kota Bandar Lampung, Kab. Lampung Tengah, Kab. Lampung Selatan, Kab. Pesawaran.	Besar
2)	Kab. Tanggamus, Kab. Lampung Timur, Kab. Lampung Utera, Kab. Way Kanan, Kab. Tulang Bawang, Kab. Tuiang Bawang Barat, Kab. Mesuji, Kab. Pringsewu. Kota Metro.	Sedang
3)	Kab. Lampung Barat.	Kecil



NO	KABUPATEN / KOTA	INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN
<b>11. PROVINSI JAWA BARAT</b>		
1)	Kab. Bogor, Kab. Bandung, Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Majalengka, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok	Sangat Besar
2)	Kab. Kuningan, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta, Kota Bogor.	Besar
3)	Kota Sukabumi, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kota Cimahi.	Sedang
<b>12. PROVINSI BANTEN</b>		
1)	Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kota Tangerang, Kota Serang, Kota Tangerang Selatan.	Sangat Besar
2)	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak,	Besar
3)	Kota Cilegon.	Sedang
<b>13. PROVINSI JAWA TENGAH</b>		
1)	Kab. Cilacap, Kab. Banyumas, Kab. Klaten, Kab. Brebes, Kota Semarang, Kab. Kebumen, Kab. Magelang, Kab. Grobogan, Kab. Pati, Kab. Tegal,	Sangat Besar
2)	Kab. Purworejo, Kab. Boyolali, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Karanganyar, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Demak, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang, Kab. Temanggung, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara, Kab. Sragen, Kab. Blora, Kota Surakarta.	Besar
3)	Kab. Rembang, Kab. Wonosobo, Kab. Batang, Kota Magelang, Kota Salatiga, Kota Pekalongan, Kota Tegal.	Sedang
<b>14. PROVINSI D. I. YOGYAKARTA</b>		
1)	Kab. Sleman	Sangat Besar
2)	Kab. Bantul, Kota Jogjakarta	Besar
3)	Kab. Kulon Progo, Kab. Gunung Kidul	Sedang
<b>15. PROVINSI JAWA TIMUR</b>		
1)	Kab. Blitar, Kab. Kediri, Kab. Malang, Kab. Jember, Kab. Banyuwangi, Kab. Pasuruan, Kab. Sidoarjo, Kab. Jombang, Kab. Lamongan, Kab. Gresik, Kota Malang, Kota Surabaya.	Sangat Besar
2)	Kab. Ponorogo, Kab. Tulungagung, Kab. Lumajang, Kab. Probolinggo, Kab. Mojokerto, Kab. Nganjuk, Kab. Bojonegoro, Kab. Tuban. Kota Kediri,	Besar
3)	Kab. Pacitan, Kab. Trenggalek, Kab. Bondowoso, Kab. Situbondo, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Ngawi, Kab. Bangkalan, Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, Kab. Sumenep, Kota Blitar, Kota Probolinggo, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto, Kota Madiun, Kota Batu	Sedang

NO	KABUPATEN / KOTA	INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN
<b>16. PROVINSI KALIMANTAN BARAT</b>		
1)	Kab. Ketapang, Kab. Pontianak, Kab. Sanggau, Kab. Sambas, Kab. Kayong Utara, Kab. Kubu Raya, Kota Pontianak,	Sedang
2)	Kab. Sekadau, Kab. Sintang, Kab. Landak, Kab. Bengkayang, Kab. Kapuas Hulu, Kota Singkawang.	Kecil
3)	Kab. Melawi.	Sangat Kecil
<b>17. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH</b>		
1)	Kab. Kapuas, Kota Palangkaraya, Kota Waringin Barat, Kota Waringin Timur.	Sedang
2)	Kab. Murung Raya, Kab. Pulang Pisau, Kab. Katingan, Kab. Seruyan, Kab. Barito Utara, Kab. Barito Selatan, Kab. Barito Timur, Kab. Gunung Mas, Kab. Lamandau, Kab. Sukamara	Kecil
<b>18. PROVINSI KALIMANTAN SELATAN</b>		
1)	Kota Banjarmasin,	Besar
2)	Kab. Tanah Laut, Kab. Kota Baru, Kab. Banjar, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Tanah Bumbu, Kab. Tabalong, Kota Banjar Baru,	Sedang
3)	Kab. Balangan, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin	Kecil
<b>19. PROVINSI KALIMANTAN TIMUR</b>		
1)	Kota Bontang	Sangat Besar
2)	Kab. Kutai Kartanegara. Kota Samarinda, Kota Balikpapan,	Besar
3)	Kab. Paser, Kab. Kutai Timur, Kab. Berau, Kab. Penajam Paser Utara, Kota Tarakan.	Sedang
4)	Kab. Kutai Barat, Kab. Bulungan, Kab. Nunukan, Kab. Tana Tidung, Kab. Malinau	Kecil
<b>20. PROVINSI SULAWESI UTARA</b>		
1)	Kota Manado	Besar
2)	Kab. Bolaang Mongondow, Kab. Minahasa, Kab. Minahasa Selatan, Kab. Minahasa Utara, , Kab. Minahasa Tenggara, Kab. Bolaangmongondow Utara, Kab. Bolaangmongondow Timur, Kab. Bolaangmongondow Selatan, Kab. Kepulauan Sangihe, Kab. Siau Tagulandang Biaro, Kota Bitung, Kota Tomohon, Kota Mambangu.	Sedang
3)	Kab. Kepulauan Talaud.	Kecil
<b>21. PROVINSI GORONTALO</b>		
1)	Kab. Gorontalo, Kab. Gorontalo Utara, Kota Gorontalo.	Sedang
2)	Kab. Boalemo, Kab. Pohuwato, Kab. Bone Bolango	Kecil

NO	KABUPATEN / KOTA	INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN
<b>22. PROVINSI SULAWESI TENGAH</b>		
1)	Kab. Parigi Moutong, Kab. Donggala, Kab. Banggai, Kota Palu.	Sedang
2)	Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Morowali, Kab. Poso, Kab. Toli-Toli, Kab. Buol, Kab. Tojo Una Una, Kab. Sigi	Kecil
<b>23. PROVINSI SULAWESI SELATAN</b>		
1)	Kota Makassar	Sangat Besar
2)	Kab. Tana Toraja, Kab. Pinrang, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Wajo, Kab. Bone, Kab. Maros, Kab. Gowa, Kab. Bulukumba, Kab. Luwu Timur, Kab. Toraja Utara, Kab. Soppeng, Kab. Enrekang, Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kota Palopo, Kota Pare-pare,	Sedang
3)	Kab. Selayar, Kab. Bataeng, Kab. Jeneponto, Kab. Takalar, Kab. Sinjai, Kab. Pangkajene Kepulauan, Kab. Barru.	Kecil
<b>24. PROVINSI SULAWESI BARAT</b>		
1)	Kab. Majene, Kab. Polewali Mandar, , Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Utara, Kab. Mamasa	Kecil
<b>25. PROVINSI SULAWESI TENGGARA</b>		
1)	Kab. Kolaka, Kab. Konawe, Kab. Konawe Selatan, Kab. Buton Utara, Kota Kendari, Kota Bau-bau.	Sedang
2)	Kab. Buton, Kab. Muna, Kab. Bombana, Kab. Wakatobi, Kab. Kolaka Utara, Kab. Konawe Utara.	Kecil
<b>26. PROVINSI BALI</b>		
1)	Kab. Badung, Kota Denpasar.	Besar
2)	Kab. Jembrana, Kab. Tabanan, Kab. Klungkung, Kab. Baṅgli, Kab. Karangasem, Kab. Buleleng, Kab. Gianyar	Sedang
<b>27. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT</b>		
1)	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa Barat, , Kab. Lombok Utara, Kab. Sumbawa, Kota Mataram, Kota Bima.	Sedang
2)	Kab. Dompu, Kab. Bima,	Kecil
<b>28. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR</b>		
1)	Kota Kupang.	Sedang
2)	Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Timor Tengah Utara, Kab. Belu, Kab. Alor, Kab. Lembata, Kab. Flores Timur, Kab. Sikka, Kab. Ende, Kab. Ngada, Kab. Manggarai, Kab. Rote Ndao, Kab. Manggarai Barat, Kab. Nagekeo, Kab. Sumba Tengah, Kab. Sumba Barat Daya, Kab. Manggarai Timur, Kab. Sabu Raijua, Kab. Kupang, Kab. Sumba Barat, Kab. Sumba Timur.	Kecil



NO	KABUPATEN / KOTA	INDEKS PELUANG USAHA PENYIARAN
<b>29. PROVINSI MALUKU</b>		
1)	Kab. Maluku Tengah, Kota Ambon.	Sedang
2)	Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Maluku Tenggara, Kab. Maluku Barat Daya, Kab. Kab. Buru, Kab. Buru Selatan, Kota Tual.	Kecil
3)	Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Maluku Tenggara Barat, Kepulauan Aru.	Sangat Kecil
<b>30. PROVINSI MALUKU UTARA</b>		
1)	Kota Ternate	Sedang
2)	Kab. Halmahera Timur Kab. Halmahera Utara, Kab. Kepulauan Sula, Kab. Halmahera Tengah, Kab. Halmahera Barat, Kab. Pulau Morotai, Kota Tidore Kepulauan.	Kecil
3)	Kab. Halmahera Selatan.	Sangat Kecil
<b>31. PROVINSI PAPUA</b>		
1)	Kab. Mimika, Kab. Jayapura.	Sedang
2)	Kab. Merauke, Kab. Biak Numfor, Kab. Sarmi, Kab. Keerom, Kab. Supiori, dan Kota Jayapura.	Kecil
3)	Kab. Jayawijaya, Kab. Nabire, Kab. Yapen Waropen, Kab. Paniai, Kab. Puncak Jaya, Kab. Boven Digoel, Kab. Mappi, Kab. Asmat, Kab. Yahokimo, Kab. Pegunungan Bintang, Kab. Tolikara, Kab. Waropen, Kab. Membramo Jaya, Kab. Puncak Jaya, Kab. Dogiyai, Kab. Membramo Tengah, Kab. Yalimo, Kab. Lanny Jaya, Kab. Nduga, Kab. Intan Jaya, Kab. Deiyai	Sangat Kecil
<b>32. PAPIA BARAT</b>		
1)	Kota Sorong	Sedang
2)	Kab. Fak-fak, Kab. Manokwari.	Kecil
3)	Kab. Kaimana, Kab. Teluk Wondama, Kab. Teluk Bintuni, Kab. Sorong Selatan, Kab. Sorong, Kab. Raja Ampat, Kab. Tambrau, Kab. Maybrat	Sangat Kecil

Ditetapkan di : Jakarta  
pada tanggal : 5 Nopember 2009

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA,

  
TIFATUL SEMBIRING